

PERANAN KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BURU SELATAN

STEPI W. ASTIKA

Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan

P. SAHETAPY

Program Studi Administrasi Publik
Pasca Sarjana Universitas Pattimura Ambon

ABSTRACT

This study aims to determine the magnitude of the influence of internal communication consisting of vertical communication and horizontal communication both simultaneously and partially on the effectiveness of the work at the Procurement Section of the Regional Secretariat of South Buru Regency, as well as identify obstacles in carrying out internal communication in the Procurement Section of Goods and Services. Regional Secretariat of South Buru Regency.

This research is descriptive by using a quantitative approach so that to support this research activity, the main data collection is carried out by means of a questionnaire. The data analysis of this research used descriptive analysis and multiple linear regression.

Based on the results of the analysis, it is known that the Vertical Communication and Horizontal Communication simultaneously or simultaneously have a significant effect on the Work Effectiveness of employees. Partially, only vertical communication has a significant effect on employee work effectiveness, while horizontal communication does not have a significant effect.

Barriers to internal communication in the Procurement Section of the Regional Secretariat of South Buru Regency include: technical barriers, semantic barriers, and human barriers.

Keywords: Internal Communication, Work Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi internal yang terdiri dari komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal baik secara simultan maupun parsial terhadap efektivitas kerja pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan, serta mengidentifikasi hambatan dalam melakukan komunikasi internal di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga untuk mendukung kegiatan penelitian ini, dilakukan pengumpulan data utama dengan kuesioner. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Komunikasi Vertikal dan Komunikasi Horizontal secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Kerja pegawai. Secara parsial, hanya Komunikasi Vertikal yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Efektifitas Kerja pegawai, sedangkan komunikasi horizontal tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Hambatan dalam melakukan komunikasi internal di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan antara lain adalah: hambatan yang bersifat teknis, hambatan semantik, dan hambatan manusiawi.

Kata Kunci: Komunikasi Internal, Efektifitas Kerja

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang penting dimiliki oleh para pegawai bahkan setiap personil dalam instansi adalah kemampuan menjalin komunikasi secara efektif baik internal maupun eksternal, karena seperti yang diketahui bahwa dalam suatu instansi terdiri dari orang-orang dengan berbagai peragai, latar belakang dan kepentingan yang berbeda-beda tetapi merupakan satu kesatuan yang utuh untuk diarahkan terhadap tujuan yang sama yang telah ditetapkan. Penyatuan perbedaan-perbedaan ini menuju satu

tujuan memerlukan adanya jalinan kerja sama yang baik diantara pegawai dan pimpinan. Adapun kerjasama tersebut dapat terjalin dengan baik apabila didukung oleh pelaksanaan komunikasi yang baik pula karena komunikasi merupakan alat untuk memupuk saling pengertian antara masing-masing individu sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dimana didalamnya terwujud kerjasama, saling pengertian saling menghormati, menghargai, dan mengakui eksistensi setiap anggotanya yang pada akhirnya

hubungan kerja yang terjadi dalam organisasi dapat berjalan dengan baik misalnya bawahan dapat menyampaikan pendapat, saran, usulan seperti yang diharapkan oleh bawahan maupun pimpinannya.

Komunikasi internal sangat penting bagi organisasi, karena dengan adanya komunikasi internal yang efektif dalam suatu instansi pemerintahan akan menimbulkan kerja sama atau koordinasi antar pegawai sehingga akan berdampak pada peningkatan efektivitas kerja.

Adapun efektivitas kerja yang tinggi sangat bermanfaat dan menyebabkan hal-hal yang positif antara lain pegawai yang mempunyai kepuasan kerja, prestasi kerja, disiplin kerja dan kepatuhan terhadap peraturan kerja. Dengan kondisi demikian akan lebih mudah bagi organisasi untuk menggerakkan

pegawai dalam mengolah sumber daya secara optimal. Sebaliknya apabila efektivitas kerja pegawai rendah, maka sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Ini dikarenakan unsur-unsur efektivitas kerja rendah, meskipun sumber daya dan sarana yang mendukung pelaksanaan kerja telah tersedia namun proses pelaksanaan kerja tidak akan berjalan lancar.

Demikian halnya pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan merupakan salah instansi pemerintahan yang senantiasa mempunyai tujuan untuk peningkatan efektivitas kerja para pegawainya, dimana setiap pegawai memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing. Selanjutnya agar tugas dan fungsi tersebut dapat dilaksanakan dengan tepat maka

diperlukan pelaksanaan komunikasi yang efektif sehingga dapat menciptakan kerja sama yang kompak antar pegawai yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan efektivitas kerja demi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Efektivitas kerja pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan perlu ditingkatkan, dimana peningkatan efektivitas kerja tersebut salah satunya dapat dibangun melalui sumber daya manusia dengan melakukan komunikasi yang baik baik secara vertikal maupun horizontal.

Tetapi dalam menjalankan komunikasi dalam organisasi yang efektif pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan kadang kala

ditemui kendala diduga seperti perbedaan informasi dalam penerimaan pesan, kurang terciptanya kesamaan makna, dan kurang terjadinya hubungan yang interaktif. Hal-hal seperti inilah yang masih sering terjadi dan menjadi penghambat kelancaran dan efektivitas kerja.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: mengetahui besarnya pengaruh komunikasi internal yang terdiri dari komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal secara simultan terhadap efektivitas kerja pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan; dan mengetahui besarnya pengaruh komunikasi internal yang terdiri dari komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal secara parsial terhadap efektivitas kerja pada Bagian

Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Organisasi

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali, (Morissan, 2013:1).

Komunikasi organisasi menurut Liliweri (2014:395) merupakan studi tentang bagaimana orang-orang yang bekerja di dalam organisasi berkomunikasi dalam konteks organisasi, serta interaksi dan pengaruh antara struktur organisasi dengan pengorganisasian” sedangkan menurut Romli, (2014:2)

mengemukakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi didalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi merupakan interaksi antara pegawai didalam organisasi tersebut dalam pertukaran informasi yang ada baik informasi tersebut dari kelompok yang formal ataupun informal dan merupakan alat dimana koordinasi antara orang-orang didalam organisasi tersebut untuk pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Komunikasi Internal

Komunikasi internal menurut Muhammad (2017:4) adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk

mengubah tingkah laku orang lain, sedangkan komunikasi internal menurut Brennan (Ruliana, 2014:94) menyatakan bahwa komunikasi internal adalah pertukaran gagasan diantara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau organisasi guna terwujudnya tujuan organisasi dengan strukturnya yang khas dan pertukaran gagasan itu berlangsung secara horizontal dan vertikal di dalam organisasi yang menyebabkan pekerjaan berlangsung.

Efektivitas Kerja

Konsep efektivitas menurut Priansa (2013:24) adalah keadaan atau kemampuan kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan nilai guna yang diharapkan. Efektivitas berkenaan dengan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Menurut

Pasolong (2013:67) efektivitas pada dasarnya berasal dari kata efek dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat Efektivitas kerja merupakan suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Komunikasi internal yang terdiri dari komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas kerja pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.

2. Komunikasi internal yang terdiri dari komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kerja pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.
- pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan yang berjumlah 36 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner, yang melalui uji valid dan reliabel . Setelah data terkumpul maka data tersebut harus segera dianalisis untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis dan untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif yaitu metode-metode yang berkaitan dengan penyajian data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan rata-rata skor berdasarkan jawaban responden yang bersumber dari kuisisioner. Kedua adalah teknik analisis regresi ganda.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan yang berjumlah 36 orang baik yang berstatus sebagai PNS maupun Non PNS. Mengingat jumlah populasi yang relative kecil maka dalam penelitian seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai

HASIL PENELITIAN

Kondisi Komunikasi dan Efektifitas Kerja Pegawai

Komunikasi Vertikal diukur berdasarkan komunikasi ke bawah atau pimpinan ke bawahan serta komunikasi ke atas atau komunikasi bawahan terhadap pimpinan. Secara keseluruhan komunikasi vertical memperoleh skor rata-rata 2,43 yang berarti baik.

Komunikasi Horisontal pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan memperoleh skor rata-rata 2,21 atau berkategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Komunikasi Horisontal pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan masih perlu dibenahi agar menjadi dukungan buat mereka dalam melaksanakan tugasnya.

Efektifitas Kerja Pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan memperoleh skor rata-rata 2,41 atau berkategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Efektifitas Kerja pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan sudah efektif namun demikian belum mencapai taraf yang optimal sehingga masih perlu ditingkatkan lagi.

Analisis Pengaruh Komunikasi Vertikal dan Komunikasi Horisontal terhadap Efektifitas Kerja Pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari objek penelitian, maka dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS diperoleh koefisien korelasi

diperoleh sebesar 0,962 atau ada hubungan yang kuat antar ketiga variabel, dan koefisien determinasi *Adjusted R²* (*Adj R squared*) yang diperoleh sebesar 0,909 yang berarti 90,9% perubahan yang terjadi pada variabel terikat Efektifitas

KerjaPegawai (Y) dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu Komunikasi Vertikal (X1), dan Komunikasi Horisontal (X2) sementara sisanya sebanyak 9,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar faktor yang diteliti.

Tabel 1.
Analisis Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.152	.256	
1 Komunikasi Vertikal (X1)	.699	.112	.772
Komunikasi Horisontal (X2)	.292	.142	.254

a. Dependent Variable: Efektifitas Kerja

Sumber: Data diolah, Agustus 2022

Dari hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,152 + 0,699 X_1 + 0,292 X_2$$

Persamaan regresi tersebut di atas menunjukkan bahwa Nilai Efektifitas Kerja Pegawai (Y) tanpa

dipengaruhi oleh Komunikasi Vertikal (X1) dan Komunikasi Horisaontal (X2) adalah sebesar 0,152. Setiap perbaikan satu satuan Komunikasi Vertikal (X1) akan meningkatkan Efektifitas Kerja Pegawai (Y) di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan sebesar 0,699. Setiap perbaikan satu satuan

Komunikasi Horisontal (X2) akan meningkatkan Efektifitas Kerja Pegawai (Y) di Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan sebesar 0,292.

Secara simultan pengaruh faktor-faktor Komunikasi Vertikal dan Komunikasi Horisontal terhadap Efektifitas Kerja Pegawai menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 56,066$ dengan taraf signifikan 0,000. Karena nilai Sig. F hitung = 0,000 < 0,05 atau $\alpha = 5\%$ yang merupakan taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berganda yang dihasilkan pada penelitian ini adalah signifikan sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam mengambil kesimpulan mengenai pengaruh antara variabel bebas

Komunikasi Vertikal (X1) dan Komunikasi Horisontal (X2) secara bersama-sama terhadap Efektifitas Kerja Pegawai.

Bila ditinjau secara parsial, maka pengaruh masing-masing faktor Komunikasi Vertikal (X1) dan Komunikasi Horisontal (X2) terhadap Efektifitas Kerja Pegawai diuji dengan menggunakan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai sig. t hitung dengan nilai taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau pada tingkat akurasi 95%.

Tabel 2.
Analisis Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig
(Constant)	0,595	0,566
Komunikasi Vertikal (X1)	6,247	0,000
Komunikasi Horisontal (X2)	2,054	0,070

Sumber: Data diolah, Agustus 2022

Dari uji t di atas, terlihat bahwa Komunikasi Vertikal memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan secara parsial terhadap Efektifitas Kerja Pegawai. Hal ini berarti bahwa tanpa bersama-sama, faktor Komunikasi Vertikal dapat meningkatkan Efektifitas Kerja Pegawai Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan. Sedangkan Komunikasi Horisontal jika diterapkan tanpa komunikasi vertikal tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan.

Komunikasi juga dikatakan sebagai inti dari kepemimpinan. Kepemimpinan yang efektif dapat dicapai melalui proses komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin kepada anggotanya. Visi pemimpin bisa saja bagus, namun tanpa komunikasi yang efektif, maka visi tersebut tidak akan pernah bisa terwujud. Dalam mengkomunikasikan visi, maka

pemimpin harus bisa menyampaikan suatu gambaran di masa depan yang mendorong antusiasme serta komitmen orang lain.

Didalam setiap kegiatan komunikasi, sudah dapat dipastikan akan menghadapi berbagai hambatan. Hambatan dalam kegiatan komunikasi yang manapun tentu akan mempengaruhi efektivitas proses komunikasi tersebut. Karena pada pada komunikasi massa jenis hambatannya relatif lebih kompleks sejalan dengan kompleksitas komponen komunikasi massa. Komunikasi harus bersifat heterogen, oleh karena itu, komunikator perlu memahami setiap hambatan komunikasi, agar ia dapat mengantisipasi hambatan tersebut.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa untuk mengefektifkan pekerjaan pegawai

maka peran komunikasi antara pimpinan dan bawahan serta komunikasi antar pegawai sangat menentukan. Olehnya itu komunikasi internal dalam organisasi sebaiknya dibina secara baik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Christie Paramitha (2014), Yuyun Rachmayuniati (2018) , dan Sahraen Sibay (2019), yang menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa Komunikasi Internal berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja pegawai. Dengan demikian untuk meningkatkan efektifitas kerja pegawai maka sebaiknya komunikasi pegawai dengan pimpinan perlu dibina dengan baik, dengan pula dengan komunikasi yang baik antar pegawai perlu dibudayakan agar pegawai lebih memahami tugasnya, utamanya dalam mengkomunikasikan

tugas mereka pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan sebelumnya maka diajukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Komunikasi Vertikal dan Komunikasi Horisontal secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Kerja pegawai. Hal ini berarti bahwa semakin baik Komunikasi Vertikal yang dibarengi dengan semakin baiknya kondisi Komunikasi Horisontal maka akan semakin meningkatkan Efektifitas Kerja pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan. Demikian pula sebaliknya

semakin buruk Komunikasi Vertikal yang dibarengi dengan semakin buruknya kondisi Komunikasi Horisontal maka akan semakin menurunkan Efektifitas Kerja pegawai.

Secara parsial, hanya Komunikasi Vertikal yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Efektifitas Kerja pegawai, sedangkan komunikasi horizontal tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti bahwa kondisi Komunikasi Vertikal yang baik tanpa dibarengi dengan Komunikasi Horisontal yang baik masih dapat meningkatkan Efektifitas Kerja pegawai pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Buru Selatan. Sedangkan Komunikasi Horisontal yang baik tanpa dibarengi dengan kondisi Komunikasi Vertikal

yang baik kurang dapat meningkatkan Efektifitas Kerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Effendy, Onong Uchyana, 2011, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Feriyanto, Andri dan Endang Shytha Triana, 2015, *Pengantar Manajemen*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harbani, Pasolong, 2013, *Kepemimpinan Birokrasi*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Liliweri, Alo. 2014, *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Muhammad Busro, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan I, Expert, Yogyakarta
- Morissan, 2013, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, kencana, Jakarta.
- Priansa, Donni Juni dan Garnida, Agus. 2013, *Manajemen Perkantoran*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

- Ruliana, Poppy, 2014, *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Romli, Khomsahrial, 2014, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, Grasindo, Jakarta
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2012, *Pengantar Komunikasi*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta,
- Yulius Eka Agung Saputra, 2014, *Manajemen dan Perilaku Organisasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Yuyun Rachmayuniati, 2018, Pengaruh Komunikasi Internal dan Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja pada Pegawai Rumah Sakit Prasetya Bunda Tasikmalaya, *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 4(1):67-80.
- Widjaja, 2010, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Wursanto, 2011, *Dasar – Dasar Ilmu Organisasi*, Andi Offset, Yogyakarta.